BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mengumpulkan data valid secara langsung dari sumbernya. Penelitian lapangan bertujuan untuk memahami makna yang diberikan oleh anggota masyarakat terhadap perilaku dan kondisi di sekitarnya.[1]

Adapun metode penelitian yang dipakai dalam studi ini adalah metode deskriptif, yakni suatu pendekatan yang dirancang untuk mengungkap dan menjelaskan berbagai gejala, fenomena, atau kenyataan sosial yang sedang berlangsung. Metode ini berfokus pada pemaparan secara sistematis dan rinci mengenai situasi atau kondisi yang diamati, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam tentang objek penelitian tanpa melakukan intervensi atau manipulasi terhadap variabel yang ada.[2]

Penelitian ini menerapkan pendekatan *deskriptif kualitatif*, yaitu suatu metode yang berlandaskan pada paradigma, strategi, dan pelaksanaan secara kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengkaji kondisi objek secara alami, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan

[1] Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Reseacrh untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Indonesia", Dimensi Teknik Aristektur, Vol. 34, No 1, 59 - 68.

[2] Samsu, Metode penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods Serta Research & Developmen (Jambi: Pusaka Jambi, 2017), h. 65.

melalui berbagai teknik yang dipadukan, sementara analisis datanya bersifat induktif.

Fokus utama penelitian kualitatif adalah memahami makna secara mendalam, bukan mencari generalisasi.[3]Pendekatan kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, dalam hal ini kualitas bacaan peserta dalam pembelajaran tahsin Al-Qur'an.

Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memahami secara mendalam proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an, kemampuan bacaan peserta, serta faktor-faktor yang memengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an. Melalui pendekatan tersebut, data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif guna menghasilkan gambaran yang utuh, sistematis, dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Agung Al-Karomah, yang terletak di Jalan A. Yani, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70611. Lokasi masjid ini sangat strategis karena berada tepat di pusat kota Martapura, sehingga menjadi titik yang mudah diakses oleh masyarakat. Selain itu, posisinya yang berada di jalan nasional utama menjadikan akses menuju tempat ini sangat praktis dan lancar, mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian.[4]

---

[3] Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 9.
[4] https://smart.kalselprov.go.id/, Diakses pada 11 Desember 2025.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya program pembelajaran tahsin Al-Qur'an yang aktif dan terstruktur.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an berlangsung, dengan menyesuaikan jadwal rutin yang telah ditetapkan oleh pengelola program yaitu pada hari Selasa dan Rabu sore. Penyesuaian waktu ini bertujuan agar proses pengumpulan data dapat berjalan secara optimal tanpa mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran. Selain itu, pemilihan waktu tersebut juga memungkinkan penulis untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran serta interaksi antara pengajar dan peserta dalam situasi yang alami dan kondusif.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan himpunan generalisasi dari subjek atau objek dengan kualitas dan atribut tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari, guna menyimpulkan temuan penelitian.[5]Populasi juga dapat diartikan keseluruhan subjek, satuan, atau gejala yang menjadi fokus penelitian.[6]Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Masjid Agung Al-Karomah Martapura, yang meliputi pengajar, peserta, dan pengelola program.

Sebagian kecil yang diambil dari populasi dengan cara khusus untuk memberikan gambaran populasi secara refresentatif, ini yang disebut sebagai

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 80.

[6] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 72.

sampel.[7] Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan memilih subjek yang secara kebetulan ditemui oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung dan dianggap sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sampel diambil dari peserta yang sedang mengikuti kegiatan pembelajaran tahsin Al-Qur'an sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian.[8]

Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini meliputi ustadz sebagai pengajar tahsin, beberapa peserta yang aktif mengikuti pembelajaran tahsin, serta pengelola program tahsin yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data dalam penelitian dan subjek dalam penelitian ini ustadz atau ustadzah sebagai pengajar tahsin, peserta pembelajaran tahsin, serta pengelola program tahsin. Sementara itu, objek penelitian ini adalah kualitas bacaan Al-Qur'an peserta yang mencakup beberapa aspek penting, yaitu ketepatan pengucapan huruf (makhraj), penerapan hukum bacaan (tajwid), kelancaran dalam membaca, serta kemampuan membaca secara tartil yang meliputi irama dan tempo bacaan.

---

[7] *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 81.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 84.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan informasi yang diperoleh melalui proses pencatatan oleh penulis, meliputi fakta empiris dan angka kuantitatif, yang kemudian diolah sebagai bahan dasar untuk menghasilkan suatu informasi yang terstruktur dan dapat dianalisis secara sistematis dalam suatu penelitian.[9]

2. Sumber Data

Adapun Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Menurut Bungin yang saya kutip dari Rahmadi, data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian ataupun objek penelitiannya.[10] Informasi dari narasumber dalam penelitian ini merupakan data primer yang dibutuhkan, yaitu data mengenai kualitas bacaan Al-Qur'an peserta pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Masjid Agung Al Karomah Martapura. Data tersebut diperoleh langsung dari peserta sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, yaitu dengan mendengarkan bacaan peserta pada saat proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an berlangsung. Melalui cara ini, peneliti

[9] *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 70.
[10] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*,h. 71.

dapat menilai kualitas bacaan peserta dari segi makhraj huruf, dan sifatnya.[11]

b. Sumber data sekunder

Menurut Bungin data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber kedua dari data yang dibutuhkan, atau data tersebut diperoleh secara tidak langsung.[12] Data sekunder pada penelitian adalah berupa, ustadz yang mengajar,pimpinan tahsin, pengeloala mesjid buku-buku, jurnal penelitian dan data majalah lainnya yang mendukung informasi primer dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian, karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada pengumpulan data yang akurat dan tepat sasaran.[13] Oleh karena itu penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dan tatap muka antara peneliti dengan informan, menggunakan pedoman wawancara. Dalam proses ini, peneliti dan informan berinteraksi dalam kurun waktu yang relatif lama agar diperoleh keterangan yang mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian.[14] Dalam penelitian ini penulis

---

[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 145.
[12] Rahmadi*, Pengantar Metodologi Penelitian*, h.71
[13] *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 224.
[14] Burhan Bungi, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 108.

menggunakan wawancara terstruktur yang mana sebagian besar pertanyaan sudah disusun terlebih dahulu, meliputi urutan dan juga isi pertanyaannya.[15]

Setelah semua data terkumpul dan dicatat, selanjutnya penulis meminta peserta yang sudah dipilih sebelumnya untuk membacakan ayat ataupun surah yang sudah penulis tentukan serta merekam suaranya untuk mengukur kualitas bacaan Al-Qur'an peserta pembelajaran Tahsin di Masjid Al-Karomah dari aspek ketepatan makhraj huruf, serta sifat huruf dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.Kemudian data tersebut disimpan dalam bentuk *google drive* yang selanjutnya digunakan sebagai data penelitian di bab IV.

Wawancara dilakukan secara terstruktur dengan menggunakan pedoman pertanyaan sebagai berikut:

a. **Wawancara Ustadz**

1. Bagaimana latar belakang program tahsin ini dibentuk?
2. Apa tujuan utama pembelajaran tahsin di sini?
3. Bagaimana proses evaluasi bacaan peserta?
4. Apa kendala dalam mengajar?
5. Bagaimana mengatasi perbedaan kemampuan peserta?

b. **Wawancara Peserta**

[15] *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 138.

1. Apa motivasi mengikuti tahsin?
2. Bagaimana kemampuan sebelum mengikuti tahsin?
3. Apa perubahan setelah mengikuti tahsin?
4. Bagaimana metode mengajar ustadz?
5. Apakah metode mudah dipahami?
6. Apa kesulitan yang dialami?
7. Bagaimana ustadz memperbaiki bacaan?
8. Apakah ada evaluasi rutin?
9. Apakah bacaan Anda mengalami peningkatan?
10. Apa kelebihan program ini menurut Anda?

c. **Wawancara Pengelola**

1. Kapan program tahsin dimulai?
2. Berapa jumlah peserta aktif?
3. Bagaimana sistem pembagian kelas?
4. Bagaimana perekrutan pengajar?
5. Bagaimana perkembangan program tahsin?

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian, peristiwa, perilaku manusia, benda mati, atau fenomena alam.[16] Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data

[16] Ahmad Tanze, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 1.

yang mengharuskan peneliti mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian.[17] Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi partisipan, yaitu dengan turut serta dalam kegiatan penelitian dan secara langsung merasakan pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian dalam proses pembelajaran tahsin. Dalam pelaksanaannya, penulis memperhatikan beberapa aspek penting, antara lain metode pembelajaran yang digunakan, interaksi antara pengajar dan peserta, cara pengajar dalam memperbaiki bacaan peserta, tingkat keaktifan peserta selama pembelajaran, serta suasana yang tercipta dalam proses pembelajaran tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data yang lengkap dan valid sebagai pelengkap data primer.[18] Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan dokumentasi yang ada di Lembaga Tahsin berupa data peserta, data pengajar, foto kegiatan, Jadwal pembelajaran dan catatan evaluasi.

G. Instrumen Penilaian Bacaan

1. Penilaian Makhraj Huruf

No	Kelompok Makhraj	Huruf	Indikator Penilaian	Baik	Cukup	Kurang	Catatan (Deskripsi Kesalahan /Keunggulan)

[17] *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 145.
[18] Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

1	Rongga mulut	ا، و، ي	Bunyi mad jelas dan panjang	☐	☐	☐	
2	Tenggorokan atas	غ، خ	Keluar dari tenggorokan atas	☐	☐	☐	
3	Tenggorokan tengah	ع، ح	Tidak tertukar	☐	☐	☐	
4	Tenggorokan bawah	ء، ه	Bunyi jelas dari pangkal tenggorokan	☐	☐	☐	
5	Pangkal lidah	ق، ك	Perbedaan jelas	☐	☐	☐	
6	Tengah lidah	ج، ش، ي	Penekanan huruf jelas	☐	☐	☐	
7	Tepi lidah	ض, ل	Huruf ض tidak tertukar dengan huruf د,	☐	☐	☐	

			huruf ل bunyi jelas				
8	Ujung lidah	ن، ر	Huruf ر getaran berlebihan, ataupun tida bergetar, Huruf ن tidak ada pentulan	☐	☐	☐	
9	Ujung lidah	ت، د، ط	Tidak tertukar	☐	☐	☐	
10	Ujung lidah	س، ز، ص	Desis jelas	☐	☐	☐	
11	Ujung lidah	ث، ذ، ظ	Membunyi akan tepat diujung lidah	☐	☐	☐	
12	Bibir	ف	Bibir bawah + gigi atas	☐	☐	☐	

13	Rongga mulut	ا، و،ي	Bunyi mad jelas dan panjang	☐	☐	☐	

2. Penelian Sifat yang Memiliki Lawan

No.	Sifat	Huruf	Indikator	Baik	Cukup	Kurang	Catatan
1	*Hams*	ف، ح، ث، ه، ش، خ، ص، س، ك، ت	Ada hembusan napas	☐	☐	☐	
2	*Jahr*	Selain huruf *hams*	Tidak ada hembusan nafas	☐	☐	☐	
3	*Syiddah*	أ، ج، د، ق، ط، ب، ك، ت	Suara tertahan	☐	☐	☐	

4	*Tawassuth*	ل ، ن ، ع ، م ، ر		☐	☐	☐	
5	*Rakhâwah*	ف ، ح ، ث ، ه ، ش ، خ ، ص ، ض ، غ ، ز ، س ، ظ ، ذ ، و ، ي	Suara mengalir	☐	☐	☐	
6	*Isti'lâ*	،خ، ص ،ض، غ، ط ق، ظ	Tebal	☐	☐	☐	

7	*Istifâl*	Selain huruf *isti'lâ*	Tipis	☐	☐	☐	
8	*Ithbâq*	ص، ض، ط، ظ	Lidah menempel	☐	☐	☐	
9	*Infitâh*	selain huruf ithbâq	Terbuka	☐	☐	☐	
10	*Idzlâq*	ف، ر، م، ن، ل، ب	Ringan	☐	☐	☐	
11	*Ishmât*	selain huruf idzlâq	Berat	☐	☐	☐	

3. Penlilaian Sifat yang Tidak Memiliki Lawan

No.	Sifat	Huruf	Indikator	Baik	Cukup	Kurang	Catatan

1	*Qalqalah*	ق، ط، ب، ج، د	Ada pantulan jelas	☐	☐	☐	
2	*Shafîr*	ص، س، ز	Bunyi siulan	☐	☐	☐	
3	*Lîn*	و، ي	Lembut	☐	☐	☐	
4	*Inhirâf*	ل، ر	Sedikit melenceng	☐	☐	☐	
5	*Takrîr*	ر	Getaran tidak berlebih	☐	☐	☐	
6	*Tafasysyî*	ش	Menyebar	☐	☐	☐	
7	*Istithâlah*	ض	Memanjang	☐	☐	☐	

Keterangan Penilaian

Baik: Tepat, jelas, dan konsisten, **Cukup**: Ada kesalahan kecil, **Kurang**: Banyak kesalahan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Model ini terdiri atas tiga tahapan utama yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. *Pertama*, reduksi data, yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih terarah dan mudah dianalisis. *Kedua*, penyajian data, yaitu kegiatan menyusun data dalam bentuk yang terorganisir, seperti narasi deskriptif, tabel, maupun grafik, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan hubungan antar data. *Ketiga*, penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan makna dari data yang telah dianalisis serta menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.[19]

Penerapan teknik analisis data model Miles dan Huberman ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Dengan demikian, hasil analisis yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan mendalam mengenai objek penelitian.

---

[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 246.